

**LAPORAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN PADA SUB BAGIAN ADMINISTRASI
UNIT USAHA SIMPAN PINJAM KOPERASI PEGAWAI BANK INDONESIA**

WENDY BILIAM

8105123272



**Laporan Praktek Kerja Lapangan ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan
mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri
Jakarta**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

KONSENTRASI EKONOMI KOPERASI

JURUSAN EKONOMI ADMINISTRASI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2015

ABSTRAK

NAMA WENDY BILIAM Laporan Praktik Kerja Lapangan Pada Unit Usaha Simpan Pinjam di Koperasi Pegawai Bank Indonesia, Jakara :Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta, Februari 2015.

Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Koperasi Pegawai Bank Indonesia (KOPEBI), Jl.Kebon Sirih Jakarta Pusat, yang berlangsung pada 5 Januari – 30 Januari 2015(20 hari kerja)

Penulisan laporan ini bertujuan untuk memberikan pemaparan kegiatan mahasiswa dalam mengaplikasikan teori yang dipelajari di kampus kedalam dunia kerja yang sebenarnya melalui Praktik Kerja Lapangan di Koperasi Pegawai Bank Indonesia (KOPEBI). Selain itu, untuk memenuhi syarat akademik dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ekonomi dan Administrasi Universitas Negeri Jakarta.

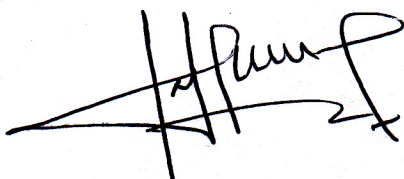
Laporan ini juga menguraikan manfaat serta tujuan dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan, yang secara keseluruhan bertujuan untuk kemajuan semua pihak, baik mahasiswa sebagai pelaksana, instansi sebagai penyedia laboratorium, maupun kampus sebagai lembaga pendidikan. Dalam laporan ini juga diterangkan penempatan praktikan di Koperasi Pegawai Bank Indonesia pada unit simpan pinjam. Adapun tugas yang dikerjakan praktikan diantaranya : mengecek dan melengkapi berkas – berkas perjanjian kredit, klaim asuransi, dan berkas untuk debitur.

Dalam praktiknya praktikan mengalami beberapa kendala, seperti : internal : pengalaman praktikan dalam bekerja masih sangat kurang, pengetahuan tentang dunia kerja yang minim. Eksternal : tempat kerja yang minim, pembagian kerja kurang jelas.

LEMBAR PENGESAHAN

Ketua Jurusan Ekonomi Dan Administrasi

Fakultas Ekonomi Universtas Negeri Jakarta



Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si
NIP. 19661030 20012 1 001

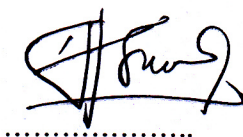
Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua Penguji

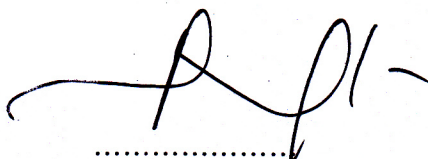
Dr. Siti Nurjanah M.Si
NIP. 19720114 199802 2 001



7 Juli 2015

Penguji Ahli

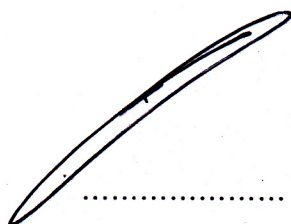
Ari Saptono, SE. M.Pd
NIP. 19720715 200112 1 001



6 Juli 2015

Dosen Pembimbing

Karuniana Dianta A. Sebayang, M.E
NIP. 19800924 200812 1 002



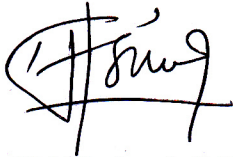
6 Juli 2015

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR

Judul : Laporan Praktik Kerja Lapangan
Pada Sub Bagian Administrasi Unit Usaha Simpan Pinjam
Koperasi Pegawai Bank Indonesia
Nama Praktikan : Wendy Biliam
Nomor Registrasi : 8105123272
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

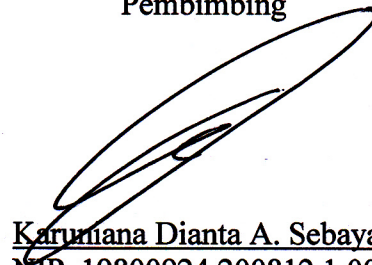
Menyetujui

Ketua Program Studi



Dr. Siti Nurjanah S.E
NIP. 19720114 199802 2 001

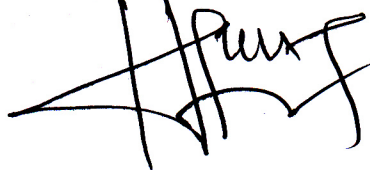
Pembimbing



Karumana Dianta A. Sebayang, M.E
NIP. 19800924 200812 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi



Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si
NIP. 19661030 200012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kemudahan dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Koperasi Pegawai Bank Indonesia (KOPEBI), Jl. Kebon Sirih Jakarta Pusat. Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Ekonomi dan Administrasi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam menyusun laporan ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. General Manager Koperasi Pegawai Bank Indonesia selaku pembimbing dan pengawas dalam melaksanakan praktek kerja lapangan.
2. Ibu kiki, selaku HRD Koperasi Pegawai Bank Indonesia (KOPEBI) yang telah memberikan izin kepada kami dan bantuan administrasi untuk melaksanakan Praktik Kerja Lapangan.
3. Seluruh karyawan Koperasi Pegawai Bank Indonesia yang telah memberikan pengalaman kerja selama PKL berlangsung.
4. Dr. Siti Nurjanah, SE, M.Si, selaku Ketua jurusan Ekonomi dan Adminitrasi dan dosen pembimbing PKL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses pelaksanaan dan penulisan laporan PKL.
5. Drs. Dedi Purwana, E.S., M.Bus., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta;
6. Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Administrasi;
7. Karuniana Dianta A. Sebayang, S.IP, ME., selaku Ketua Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi

8. Orang tua beserta adik saya yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penulisan laporan PKL ini, baik dalam bentuk dukungan moril maupun materil;
9. Kepada teman-teman Pendidikan Ekonomi Koperasi Reguler 2012 yang sangat luar biasa, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu;

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangannya, untuk itu penulis sangat terbuka untuk menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak, baik penulis maupun pembaca.

Jakarta, Februari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang PKL.....	1
B. Tujuan PKL	3
C. Manfaat PKL	4
D. Tempat PKL	5
E. Jadwal Waktu Kegiatan PKL	5

BAB II TINJAUAN UMUM PKL

Gambaran Umum Bank Indonesia.....	8
A. Sejarah Koperasi Pegawai Bank Indonesia	9
B. Struktur Organisasi KOPEBI	10
C. Kegiatan Umum Koperasi.....	16
1. Simpan Pinjam.....	16
2. Retail.....	18

3. Unit Usaha Kantin.....	19
4. Usaha Jasa Lainnya.....	20
BAB III PELAKSANAAN PKL	
A. Bidang kerja.....	22
B. Pelaksanaan	22
C. Kendala	25
D. Cara mengatasi kendala	25
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	29
B. Saran	30
DAFTAR PUSTAKA.....	31
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	32

DAFTAR GAMBAR

1. SUSUNAN KEPENGURUSAN.....	10
-------------------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Foto-foto kegiatan..... 31**
- 2. Lampiran lainnya.....33**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gotong royong merupakan nilai leluhur yang menjadi tumpuan bagi lahirnya negara besar yaitu Indonesia sampai saat ini. Pada masa kemerdekaan semangat kebersamaan serta toleransi tanpa memandang latar belakang apapun tercermin dari semangat juang melawan penjajah pada masa awal kemerdekaan demi memperjuangkan penindasan dari penjajahan. Semangat kebersamaan yang dihidupi dengan tali persaudaraan yang erat juga tercermin dalam kegiatan ekonomi yang terwujud dalam suatu badan yang disebut dengan koperasi. Koperasi yang mengedepankan kesetaraan hak, kebersamaan dalam bekerja dan menikmati hasil kerja, serta musyawarah dalam menyelesaikan masalah maupun mengambil kebijakan merupakan model yang sangat tepat dalam mewujudkan identitas dari bangsa Indonesia yaitu gotong royong dengan mendahulukan kepentingan umum dibandingkan kepentingan pribadi.

Dalam UUD 1945, koperasi merupakan salah satu organisasi dimana perwujudan perekonomian Indonesia yang disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan, sehingga koperasi dituntut untuk mampu tampil di depan dalam sistem kemajuan perekonomian Indonesia. Kebersamaan anggota adalah hal yang paling utama dalam koperasi, pernyataan ini terlihat dari bagaimana setiap anggota mempunyai hak yang sama bukan berdasarkan jumlah modal yang dimiliki, selain itu pembagian balas jasa atau SHU sesuai dengan kontribusi yang dilakukan anggota pada koperasi merupakan perwujudan nilai keadilan serta tanggung jawab yang membantu anggota untuk lebih aktif dalam melakukan kegiatan dalam koperasi untuk kepentingan bersama.

Undang-Undang Dasar menyebutkan bahwa:”*Perekonomian Disusun Sebagai Usaha Bersama Berdasarkan Atas Asas Kekeluargaan*”¹ sehingga dapat dikatakan asas kekeluargaan merupakan nilai yang harus tercermin dalam kegiatan ekonomi bangsa Indonesia sehingga dapat dikatakan badan ekonomi yang tepat bagi ideologi bangsa ialah koperasi. Pernyataan Undang-Undang Dasar ini bukanlah hanya suatu pernyataan yang paling ideal untuk bangsa kita, tetapi juga suruhan untuk menuju ke arah sana².

Dengan adanya koperasi diharapkan dapat membantu kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat di Indonesia ini disamping sektor bidang usaha lainnya. Koperasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat, yaitu dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan meningkatkan jumlah pendapatan masyarakat yang akan menjadi tolak ukur pertumbuhan ekonomi nasional.

KOPEBI Jakarta merupakan koperasi yang dimiliki oleh para pegawai Bank Indonesia yang berada di Jakarta. Dalam menjalankan kegiatannya, tujuan KOPEBI sehari – hari yaitu untuk memberikan layanan terbaik bagi anggota sehingga anggota menjadi sejahtera secara fisik serta rohani sekaligus menciptakan kondisi koperasi yang memiliki kondisi keuangan sehat serta mampu menjalankan bisnis dengan professional dan memberikan manfaat bagi anggota yang juga merupakan setiap pegawai Bank Indonesia cabang Jakarta.

Dalam memberikan pelayanan kepada anggota KOPEBI memberikan berbagai macam layanan yang dapat membantu. Contoh layanan tersebut adalah simpan pinjam, konsumsi seperti toko makanan dan kantin, serta unit usaha lainnya yang bermanfaat bagi

¹ UUD 1945 pasal 33 ayat 1

² Membangun Koperasi dan Koperasi Membangun disampaikan pada pidato Mohammad Hatta sebagai wakil Presiden RI, pada Hari Koperasi 1 tanggal 12 Juli 1951. Diambil dari buku Sri Edi Swasono,ed., *Mecari Bentuk, Posisi, dan Realitas Koperasi di Dalam Orde Ekonomi Indonesia:Membangun Koperasi Sebagai Soko-Guru Perekonomian Indonesia, cet.III* (Jakarta: UI Press,1987),h.1

anggota seperti rental mobil, servis AC, jasa perpanjangan STNK sekaligus jasa pengadaan barang bagi kompleks perkantoran Bank Indonesia.

Program PKL memberikan kompetensi pada mahasiswa untuk dapat lebih mengenal, mengetahui, dan berlatih menganalisis kondisi lingkungan dunia kerja. Hal ini sebagai upaya Program Studi mempersiapkan diri mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Oleh karena itu Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan agar setiap mahasiswa dapat melihat anantara ketidaksesuaian antara teori dengan implementasi dalam dunia nyata terutama dalam ilmu ekonomi koperasi dengan implementasi dalam bisnis koperasi.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan untuk memenuhi mata kuliah PKL dan bertujuan agar mahasiswa dapat terjun langsung untuk mengamati bagaimana proses dan pelaksanaan kegiatan koperasi sehingga mahasiswa dapat mengaplikasikannya pada kegiatan sehari – hari. Selain itu, Maksud diadakannya kegiatan Praktek Kerja Lapangan yang diterapkan oleh Universitas Negeri Jakarta ini adalah:

1. Meningkatkan dan memperluas keterampilan yang di miliki dalam dunia kerja.
2. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk beradaptasi dengan lingkungan dunia kerja.
3. Sebagai masukan dan umpan balik guna perbaikan dan pengembangan pendidikan.
4. Sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapatkan di kegiatan perkuliahan dengan kenyataan dunia kerja.

5. Agar terpenuhinya salah satu mata kuliah wajib, terutama bagi praktikan yang merupakan mahasiswa dari Jurusan Ekonomi dan Administrasi Konsentrasi Pendidikan Ekonomi Koperasi.

Sedangkan tujuan dari dilaksanakannya Praktek Kerja Lapangan, antara lain:

1. Memperluas wawasan mahasiswa terhadap jenis – jenis pekerjaan pada tempat dimana mahasiswa melaksanakan Praktek Kerja Lapangan.
2. Menghasilkan tenaga kerja yang dapat memiliki pengetahuan, keterampilan, dan keahlian sesuai dengan tuntutan lapangan kerja saat ini.
3. Menyiapkan diri menjadi sumber daya manusia yang berkualitas karena memiliki pengetahuan, keterampilan serta keahlian sesuai dengan perkembangan yang ada saat ini.

C. Manfaat PKL

1. Bagi Instansi Pemerintah, Perusahaan Swasta, Koperasi dan BUMN.

- a. Realisasi dan adanya misi sebagai fungsi dan tanggung jawab sosial kelembagaan.
- b. Kemungkinan menjalin hubungan yang teratur, sehat dan dinamis antara instansi/perusahaan dengan Lembaga Perguruan Tinggi.
- c. Menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terlibat.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Melatih keterampilan mahasiswa program diploma dan sarjana sesuai dengan pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi

- b. Belajar mengenal dinamika dan kondisi nyata dunia kerja pada unit-unit kerja, baik dalam lingkungan pemerintah maupun perusahaan.
- c. Mengembangkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dan mencoba menemukan sesuatu yang baru yang belum diperoleh dari pendidikan formal.

3. Bagi Fakultas Ekonomi – UNJ

- a. Mendapatkan umpan balik untuk menyempurnakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan di lingkungan instansi/perusahaan dan tuntutan pembangunan pada umumnya. Dengan demikian Fakultas Ekonomi – UNJ dapat mewujudkan konsep link and match dalam meningkatkan kualitas layanan pada stakeholders.

D. Tempat PKL

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan pada :

Nama Perusahaan : Koperasi Pegawai Bank Indonesia (KOPEBI)

Alamat : Jl. Kebon Sirih 82 – 84, Jakarta, 10110, Indonesia.

Telp/Fax : Telp. (021) 29818881 Ext. – 68, 5828, 5834

Bagian Tempat PKL : Unit Usaha Foodcourt

E. Jadwal Waktu PKL

Sesuai dengan ketentuan Jangka waktu pelaksanaan kerja praktik antara 4 (delapan) hingga 16 (enam belas) minggu, yang setara dengan sekitar 300 jam kerja ekuivalen (man-hour), maka Praktik Kerja Lapangan yang kami laksanakan dimulai sejak tanggal 5 Januari 2015 sampai dengan 30 Januari 2015 dengan rincian tahapannya, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Langkah pertama yang dilakukan adalah mencari informasi tentang beberapa koperasi yang member kesempatan kepada mahasiswa untuk melaksanakan praktek kerja lapangan.

Setelah itu praktikan mengambil keputusan untuk mendaftar di Koperasi Pegawai Bank Indonesia dimana koperasi tersebut merupakan tempat praktikan yang menerima praktikan. Setelah memutuskan, praktikan mengurus surat permohonan izin pelaksanaan PKL di Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) yang ditujukan kepada General Manajer Koperasi Pegawai Bank Indonesia.

Setelah surat permohonan selesai dibuat oleh BAAK UNJ, kemudian surat permohonan izin praktek kerja lapangan tersebut diserahkan kepada divisi Sumber Daya Manusia (DSDM) KOPEBI yang selanjutnya akan memberikan kepastian kepada praktikan untuk dapat melaksanakan praktek kerja lapangan di Koperasi Pegawai Bank Indonesia.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktikan melaksanakan PKL di Koperasi Pegawai Bank Indonesia dimulai tanggal 5 Januari 2015 sampai dengan 30 Januari 2015, yang dilaksanakan mulai hari Senin, 5 Januari 2015 dan kemudian dilanjutkan sesuai dengan hari kerja, yakni:

- Hari Kerja : Senin – Jumat
- Pukul : 07.15 – 16.15

3. Tahap Pelaporan

Setelah menyelesaikan praktik kerja lapangan pada tanggal 30 Januari 2015, praktikan mulai menulis laporan setelah pelaksanaan praktek kerja lapangan, dimulai sejak pertengahan Februari 2015 sampai dengan akhir bulan Februari 2015. Hal ini dilakukan demi penyempurnaan (baik isi laporan maupun lampiran – lampiran yang diperlukan untuk mendukung kesempurnaan laporan).

Tabel I.1: Jadwal Waktu Praktek Kerja Lapangan

Bulan / Tahap	Desember	Januari	Februari
Persiapan	√		
Pelaksanaan		√	
Pelaporan			√

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT PKL

A. Gambaran Umum Bank Indonesia



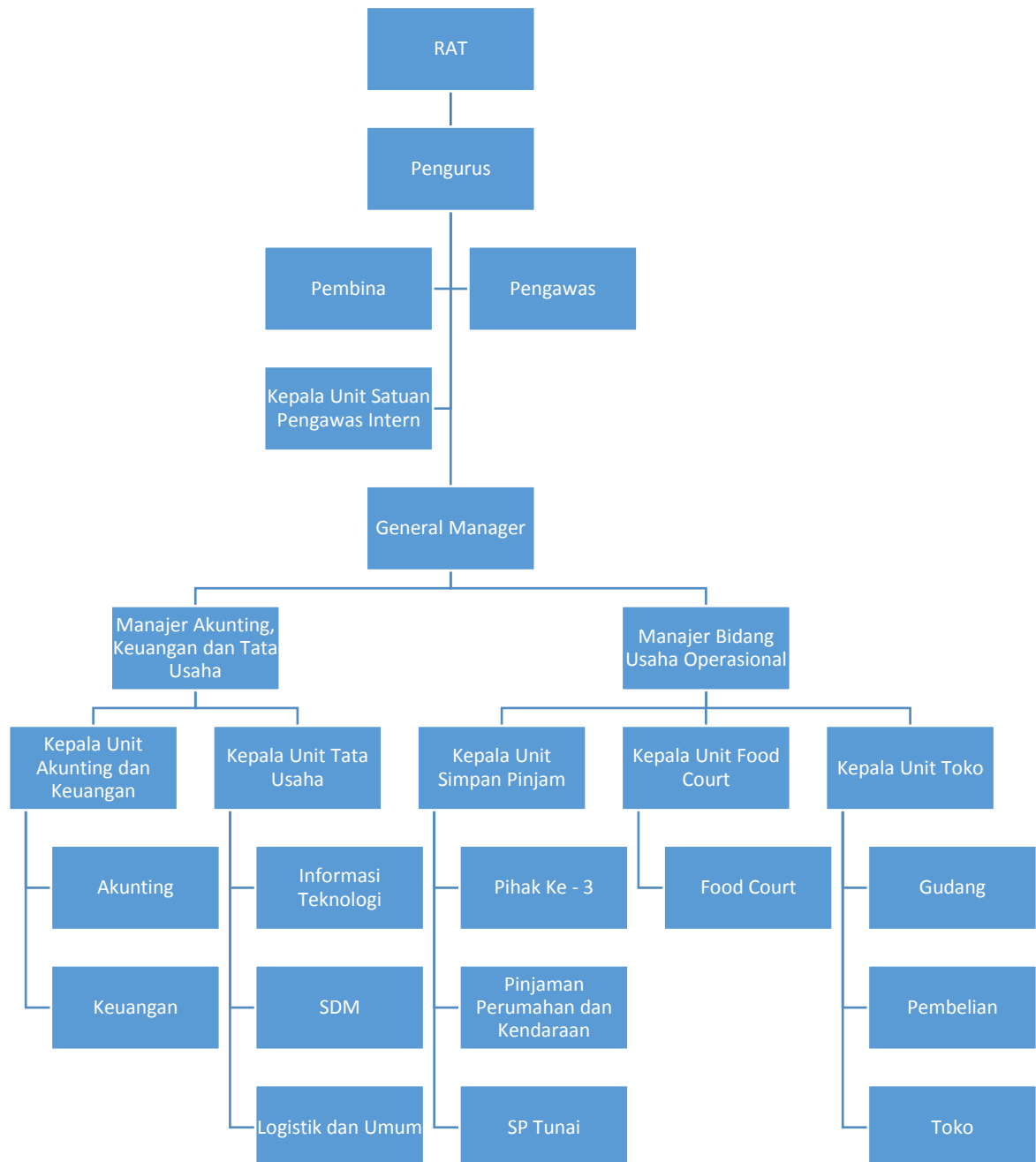
Bank Indonesia merupakan lembaga negara yang independen yang bertugas menjadi otoritas moneter di Republik Indonesia. Sejarah kelembagaan Bank Indonesia dimulai sejak berlakunya Undang-Undang (UU) No. 11/1953 tentang Penetapan Undang-Undang Pokok Bank Indonesia pada tanggal 1 Juli 1953. Dalam melakukan tugasnya sebagai bank sentral, Bank Indonesia dipimpin oleh Dewan Moneter, Direksi, dan Dewan Penasehat. Di tangan Dewan Moneter inilah, kebijakan moneter ditetapkan, meski tanggung jawabnya berada pada pemerintah. Setelah sempat dilebur ke dalam bank tunggal, pada masa awal orde baru, landasan Bank Indonesia berubah melalui UU No. 13/1968 tentang Bank Sentral. Sejak saat itu, Bank Indonesia berfungsi sebagai bank sentral dan sekaligus membantu pemerintah dalam pembangunan dengan menjalankan kebijakan yang ditetapkan pemerintah dengan bantuan Dewan Moneter. Dengan demikian, Bank Indonesia tidak lagi dipimpin oleh Dewan Moneter. Setelah orde baru berlalu, Bank Indonesia dapat mencapai independensinya melalui UU No. 23/1999 tentang Bank Indonesia yang kemudian diubah dengan UU No. 3/2004. Sejak saat itu, Bank Indonesia memiliki kedudukan khusus dalam struktur kenegaraan sebagai lembaga negara yang independen dan bebas dari campur tangan pemerintah dan/atau pihak-pihak

lain. Namun, dalam melaksanakan kebijakan moneter secara berkelanjutan, konsisten, dan transparan, Bank Indonesia harus mempertimbangkan pula kebijakan umum pemerintah di bidang perekonomian.

B. Sejarah KOPEBI

Berdiri sejak 3 Agustus 1985 dan pertimbangan dibutuhkan organisasi ekonomi yang dapat menunjang kesejahteraan pegawai bank indonesia terkhususnya di jakarta, maka Koperasi Pegawai Bank Indonesia Jakarta yang selanjutnya disebut “KOPEBI” yang berlokasi di Gedung Bank Indonesia Kebon Sirih Lantai 2 dibentuk oleh pegawai – pegawai bank Indonesia cabang jakarta. Didirikan berdasarkan keputusan Kantor wilayah Departemen Koperasi Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, tentang pengesahan koperasi sebagai badan hukum kantor wilayah Jakarta pada tanggal 8 Agustus 1985 dengan nomor 1938/B.H./I. KOPEBI Jakarta melayani keperluan pegawai Bank Indonesia yang bekerja di Kompleks Perkantoran Bank Indonesia Jakarta. Dalam menjalankan kegiatan bisnis sehari – hari KOPEBI melayani anggota yang merupakan pegawai aktif Bank Indonesia serta pensiunan pegawai Bank Indonesia, layanan yang diberikan kepada anggota KOPEBI berupa layanan simpan pinjam dalam unit usaha simpan pinjam serta unit usaha lainnya yang melayani jasa kantin dan foodcourt di kompleks perkantoran Bank Indonesia, minimarket KOPEBI yang melayani umum di gedung Kebon Sirih serta di Pancoran yang melayani belanja bulanan para anggota serta melayani kebutuhan non anggota, kerja sama bisnis dengan membuka travel di gedung Kebon Sirih yang bertujuan untuk memberikan layanan pembelian tiket pesawat melalui KOPEBI Jakarta, jasa sewa kendaraan dan pengurusan STNK untuk anggota, serta jasa pengadaan barang di kompleks perkantoran Bank Indonesia. \

C. Struktur Organisasi



Dalam suatu organisasi, badan usaha, ataupun instansi membutuhkan adanya struktur organisasi. Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi atau kegiatan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan.³ Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan pekerjaan antara yang satu dengan yang lain dan bagaimana hubungan aktivitas dan fungsi dibatasi. Selain itu jika kita mengutip pendapat Arifin S. dan Halomoan Tamba yaitu koperasi adalah suatu perkumpulan orang, biasanya yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang melalui suatu bentuk organisasi perusahaan yang diawasi secara demokratis serta masing-masing memberikan sumbangan yang setara terhadap modal yang diperlukan, dan bersedia siap menanggung resiko serta menerima imbalan yang sesuai dengan usaha yang mereka lakukan⁴.

Sehingga dalam struktur organisasinya, nilai – nilai demokratis tercermin dalam struktur organisasi koperasi yang dimana RAT atau rapat anggota tahunan memiliki kekuasaan tertinggi dan dalam RAT kekuasaan yang dimiliki merupakan satu orang satu suara tanpa memandang banyaknya modal yang seseorang tanamkan dalam koperasi tersebut.

Berikut susunan kepengurusan KOPEBI Periode 2013-2017 adalah sebagai berikut:

1. Badan Pembina KOPEBI

- a. Ketua : Ketua Ikatan Pegawai Bank Indonesia

³ Struktur Organisasi

Pengertian struktur organisasi. <http://www.organisasi.org>. (Diakses tanggal 10 februari 2015)

⁴ Arifin Sitio & Halomoan Tamba, *Koperasi Teori Dan Praktik* (Jakarta: Erlangga, 2001), hal 16

b. Anggota :

1) Direktur Departemen Sumber Daya Manusia Bank Indonesia

2) Ketua Perkumpulan Pensiunan Bank Indonesia

2. Badan Pengawas KOPEBI

a. Ketua : Ahmad Buchori

b. Anggota : Andry Prasmuko

c. Anggota : Achris Sarwani

d. Anggota : Amat Yunus

3. Badan Pengurus KOPEBI

a. Ketua : Edi Yusuf Toto S.

b. Wakil Ketua : Eca Aderia S.

c. Sekretaris : Fauzi Abu Bakar

d. Wakil Sekretaris : Muharpandidjaja

e. Bendahara : Adief Razali

f. Wakil Bendahara : Mawar Simanjuntak

4. Badan Pengelola KOPEBI

a. General Manager : Ruly Dermawan

b. Manajer Akunting & Keuangan : Iyan Suryanto

c. Manajer Operasional & Usaha : Titi Purwaningsih

Pengurus Koperasi Pegawai Bank Indonesia merupakan wakil para anggota yang memenuhi syarat dan kriteria tertentu serta dipilih dan disahkan oleh Rapat Anggota. Pengurus dipilih dalam jangka waktu lima tahun sekali.

Dalam menjalankan tugasnya pengurus bekerja sesuai dengan jobdesknya masing-masing. Namun adakalanya kelima pengurus tersebut bersinergi pada saat menentukan beberapa hal yang cukup penting seperti pembinaan anggota, pemecahan masalah dan penentuan keputusan atas masalah tersebut.

Dalam sebuah organisasi terdapat berbagai karakteristik sifat yang dimiliki oleh semua anggota. Untuk menyatukan berbagai karakteristik tentunya tidak lah mudah dalam mencapai suatu tujuan organisasi. Oleh sebab itu, diperlukan sebuah pengorganisasian. Menurut James A.F Stoner mendefinisikan organisasi sebagai alat untuk mencapai tujuan. Pekerjaan untuk mengkoordinasikan sumber daya manusia dan sumber daya modal yang dimiliki oleh organisasi disebut pengorganisasian (*organizing*), dan dilakukan oleh seorang manajer.⁵

Secara umum, organisasi dalam organisasi koperasi di Indonesia dapat disusun berdasarkan perangkat organisasi, diantaranya:

1. Rapat anggota
2. Pengurus
3. Pengelola

Sejalan dengan pengertian organisasi menurut James A.F Stoner dengan kerangka kerja ini diharapkan dapat membantu pembagian tugas, pengelompokan, dan mengkoordinasikan tugas untuk mencapai tujuan bersama yaitu mensejahterakan anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya.

1. Rapat anggota

Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi dalam hal pengambilan keputusan. Dalam rapat anggota, berbagai hal dalam ruang lingkup koperasi

⁵ Arifin Sitio, Halmoan Tamba. Koperasi: Teori dan Praktik (Jakarta: Erlangga. 2001) hal. 33

dibahas termasuk dalam kaitannya dengan hal untuk memajukan usaha koperasi maupun pengambilan keputusan dengan suara terbanyak dari para anggota yang hadir dalam rapat anggota tahunan (RAT). Fungsi dan wewenang yang dimiliki Rapat Anggota sangat menentukan, sehingga menempatkannya pada kedudukan semacam lembaga legislatif pada koperasi. Rapat anggota dalam koperasi harus dijalankan secara efektif, sebab dalam rapat anggota akan dibahas mengenai pertanggungjawaban pengurus dan rencana kerja yang diajukan baik rencana anggaran pendapatan maupun belanja koperasi yang akan dipakai pengurus sebagai dasar pelaksanaan tugasnya. Hal itu ditegaskan pada pasal 23 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 yang menyebutkan bahwa, Rapat Anggota menetapkan:

- a. Anggaran Dasar
- b. Kebijakan umum di bidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi.
- c. Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian Pengurus dan Pengawas.
- d. Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi, serta pengesahan laporan keuangan.
- e. Pengesahan pertanggung jawaban Pengurus dalam pelaksanaan tugasnya.
- f. Pembagian sisa hasil usaha.
- g. Penggabungan, peleburan, pendirian,, dan pembubaran koperasi.

2. Pengurus

Pengurus merupakan perwakilan anggota koperasi yang dipilih melalui rapat anggota, yang bertugas untuk mengelola organisasi dan usaha. Setiap anggota yang telah dipilih menjadi pengurus diharapkan perwakilan yang mempunyai

kemampuan dalam manajerial, teknis, dan berjiwa koperasi, sehingga pengelolaan koperasi mencerminkan suatu ciri yang dilandasi dengan prinsip-prinsip koperasi. Oleh sebab itu, dalam pengelolaan koperasi pengurus memiliki peran penting dalam pengelolaannya sesuai dengan keputusan rapat dan menentukan maju mundurnya koperasi. Pasal 29 ayat (2) UU Koperasi no. 25 tahun 1992 menyebutkan bahwa “ Pengurus merupakan pemegang kuasa Rapat Anggota”. Dalam pasal 30 tugas dan wewenang pengurus koperasi:

1. Pengurus bertugas

- a. Mengelola koperasi dan usahanya,
- b. Mengajukan rancangan rencana kerja serta anggaran pendapatan dan belanja koperasi,
- c. Menyelenggarakan Rapat Anggota,
- d. Mengajukan laporan keuangan dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas,
- e. Menyelenggarakan pembukuan keuangan dan inventaris secara tertib, dan
- f. Memelihara buku daftar anggota dan pengurus.

2. Pengurus berwenang:

- a. Mewakili koperasi di dalam dan luar pengendalian,
- b. Memutuskan penerimaan dan penolakan anggota baru serta pemberhentian anggota sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, dan

- c. Melakukan tindakan dan upaya bagi kepentingan dan kemanfaatan koperasi sesuai dengan tanggung jawabnya dan keputusan Rapat Anggota.

3. Pengawas

Pengawas merupakan seseorang yang dipilih oleh seluruh anggota untuk mengawasi kegiatan koperasi yang telah ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga serta keputusan rapat lainnya yang telah ditetapkan oleh pengurus. Menurut UU No. 25 Tahun 1992 pasal 39 ayat (1), pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan dan pengelolaan koperasi. Sedangkan ayat (2) menyatakan Pengawas berwenang untuk meneliti segala catatan yang ada pada koperasi, dan mendapatkan segala keterangan yang diperlukan. Seseorang yang dipilih menjadi pengawas tentunya harus memiliki kualitas diri yang baik, sebab pengawas ini memiliki pengaruh penting dalam kegiatan koperasi. Selain itu, pengawas harus mampu mengawasi seluruh kegiatan koperasi agar tidak terjadi penyimpangan.

D. Kegiatan Umum Koperasi

KOPEBI memberikan berbagai macam layanan kepada anggota dan Bank Indonesia diantaranya adalah:

1. Simpan Pinjam

1. Simpanan Anggota

Simpanan anggota memberikan kontribusi untuk membantu permodalan KOPEBI yang setiap bulannya diperoleh melalui potongan gaji anggota. Di

samping simpanan rutin tersebut simpanan juga diperoleh pada saat anggota mengajukan Pinjaman Tunai jangka pendek dan jangka panjang sebesar 1% dari nominal pokok pinjaman.

2. Simpanan Sukarela Berjangka (SSB)

Produk simpanan sukarela berjangka (SSB) merupakan salah satu produk investasi bagi anggota untuk membantu permodalan KOPEBI. Manfaat produk ini cukup besar, sehingga dapat membantu likuiditas dan *cash flow* KOPEBI.

3. Pinjaman Jangka Pendek

Pinjaman ini diberikan untuk jangka waktu maksimal 3 tahun yang meliputi Pinjaman Tunai, Pinjaman Barang, Pinjaman Konsumsi dan Foodcourt. Pinjaman ini banyak dimanfaatkan oleh anggota terutama untuk kebutuhan dana yang bersifat mendesak antara lain untuk :

- 1) Pembelian barang kebutuhan rumah tangga/sekunder
- 2) Biaya berobat bagi anggota keluarga di luar tanggungan Bank Indonesia
- 3) Biaya pendidikan/kuliah
- 4) Melunasi pinjaman kepada pihak lain dengan bunga yang sangat tinggi

4. Pinjaman Jangka Panjang

Pinjaman ini diberikan untuk jangka waktu maksimal 4 tahun dalam pemenuhan kebutuhan perumahan dan kendaraan. Pinjaman ini banyak dimanfaatkan oleh anggota untuk:

- 1) Pembelian rumah/tanah dan renovasi rumah dengan biaya yang cukup besar
- 2) Pembelian kendaraan

- 3) Dalam rangka ekspansi usaha pinjaman, KOPEBI juga memberikan kesempatan kepada anggota yang ada di KBI yang sudah terdaftar menjadi anggota untuk memanfaatkan fasilitas pinjaman dengan persyaratan sesuai ketentuan berlaku.

2. Retail

1. Usaha Toko

Usaha ini merupakan salah satu pelayanan KOPEBI kepada anggota dalam bentuk pengadaan barang – barang kebutuhan pokok/sandang dan barang konsinyasi. Keberadaan usaha dalam bentuk toko ini merupakan sarana yang ideal bagi anggota dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga. Beberapa keuntungan yang didapat anggota jika melakukan transaksi di Toko KOPEBI antara lain sebagai berikut:

- 1) Kemudahan bertransaksi yaitu hanya dengan memperlihatkan tanda pengenal/NIP anggota
- 2) Pemilihan pembayaran dengan cara tunai atau tempo 1 bulan tanpa bunga atau dengan cara diangsur
- 3) Khusus untuk pembayaran dengan cara diangsur dapat dilakukan maksimal 4 kali angsuran (bulan)

Untuk beberapa produk tertentu, KOPEBI mengambil margin/keuntungan relatif kecil, seperti produk susu dan minyak goreng. Barang – barang tersebut adalah barang toko KOPEBI dengan omzet terbesar karena banyak diminati oleh anggota.

3. Unit Usaha Kantin

1. Foodcourt

Usaha yang dijalankan telah dapat memenuhi kebutuhan anggota dan satuan kerja yang berlokasi di MSP dan MRP yaitu pelayanan makan siang dan konsumsi makanan rapat. Peningkatan jumlah omzet setiap bulan yang didapat mengindikasikan bahwa keberadaan foodcourt mendapat respon positif dari anggota. Hal ini dapat tercapai karena adanya suasana yang cukup nyaman, variasi menu yang cukup beragam serta harga cukup bersaing, serta pemanfaatan waktu makan siang yang lebih efisien, karena tidak perlu keluar kantor.

Dalam mempertahankan dan meningkatkan kualitas serta kepercayaan untuk dapat terus berkembang dalam mengelola kantin secara professional, KOPEBI terus melakukan berbagai inovasi, baik yang menyangkut peningkatan pelayanan maupun peningkatan system administrasi dan kualitas SDM, antara lain:

- 1) Memberikan pelayanan penjualan makanan/minuman untuk sarapan pagi dan makan siang serta prasmanan
- 2) Memenuhi pesanan snack dan minuman untuk rapat
- 3) Menyediakan tempat/ruang khusus untuk diskusi/rapat kecil dan acara lainnya dilingkungan KOPERBI

Sejalan dengan perjalanan waktu saat ini selain meningkatkan pendapatan KOPEBI, dampak positif lainnya dengan keberadaan foodcourt adalah terserapnya tenaga kerja untuk membantu operasional harian, dengan jumlah tenaga kerja/petugas saat ini sebanyak 113 orang.

2. Kantin Andrawina

Kantin Andrawina merupakan tempat makan karyawan di lingkungan Kompleks Perkantoran Bank Indonesia. Dalam beberapa tahun belakangan ini menunjukkan perkembangan yang positif ditandai dengan maraknya pengunjung terutama pada saat jam – jam istirahat. Sesuai dengan nama dan fungsinya, konter – konter yang tersedia pada umumnya menyediakan berbagai variasi makanan tradisional dan berbagai pilihan yang dapat dinikmati pengunjung. Dengan pengelolaan kantin yang masih bersifat tradisional, keikutsertaan KOPEBI antara lain dengan melakukan pengontrolan terhadap variasi jenis dan higienisan makanan, ketertiban dan kebersihan serta dalam hal penentuan harga KOPEBI meminta kepada para tenant agar menetapkan harga yang wajar. Keberadaan kantin andrawina dengan jumlah konter sebanyak 41 unit, dapat menyerap tenaga kerja sebanyak ± 130 orang.

4. Usaha dan Jasa Lainnya

1. Rental mobil

KOPEBI menyediakan jasa penyewaan mobil untuk pegawai Bank Indonesia maupun pensiunan pegawai Bank Indonesia yang berada di Jakarta untuk kunjungan kerja maupun kepentingan lainnya. Rental mobil juga menyediakan jasa penyewaan truk kontainer untuk jasa pengangkutan barang.

2. Jasa Pengurusan surat – surat kendaraan bermotor

Dalam memberikan pelayanan jasa pengurusan surat – surat kendaraan bermotor KOPEBI bekerjasama dengan biro jasa. Pembayaran biaya

pengurusan kendaraan bermotor tersebut dilakukan secara tunai atau angsuran.

3. Usaha pengadaan barang di Kompleks Perkantoran Bank Indonesia

Dengan melalui tender KOPEBI melakukan pengadaan barang seperti pengadaan seragam, media cetak, dispenser, dll di kompleks perkantoran Bank Indonesia. Selain itu KOPEBI juga berencana akan menyediakan jasa *cleaning service*.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Bidang Kerja

Koperasi merupakan tempat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang sesuai dengan program studi yang ditempuh yaitu Pendidikan Ekonomi Koperasi. Di sini praktikan ditempatkan pada unit usaha simpan pinjam. Selama satu bulan/20 hari kerja pekerjaan yang dikerjakan oleh praktikan di Koperasi Pegawai Bank Indonesia, adalah:

1. Melengkapi dan memeriksa data dan kelengkapan berkas nasabah yang melakukan pinjaman pada unit usaha simpan pinjam KOPEBI
2. Membantu melengkapi data dan berkas klaim pinjaman gagal bayar nasabah KOPEBI kepada JAMKRINDO
3. Menyiapkan berkas nasabah yang akan diberikan untuk pencairan dana BPD Jateng

B. Pelaksanaan kerja

Dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini, praktikan memulai Praktek Kerja Lapangan ini pada tanggal 5 Januari sampai dengan 30 Januari 2015. Kegiatan ini berlangsung selama satu bulan (20 hari kerja), dalam setiap pekan praktikan bekerja selama 5 hari kerja mulai dari senin sampai dengan jumat. Jam kerja di Koperasi Pegawai Bank Indonesia ini setiap harinya dimulai mulai pukul 07.15 hingga 16.15. Praktikan berusaha semaksimal mungkin untuk tidak melanggar tata tertib yang ada di KOPEBI dengan datang lebih pagi dari pemberlakuan jam kerja yang sesungguhnya.

Selain itu, praktikan berusaha semaksimal mungkin untuk bekerja secara profesional. Dalam kegiatannya, praktikan dituntut untuk dapat menerapkan teori yang telah dipelajari di universitas dengan praktek lapangan yang sesungguhnya. Adapun pekerjaan yang dilakukan selama praktek kerja lapangan yaitu sebagai berikut:

Pada hari pertama praktikan diajak untuk berkeliling sekitar koperasi oleh Ibu Rizky selaku staff divisi sumber daya manusia untuk mengenalkan karyawan dan staf yang ada di KOPEBI sekaligus memperkenalkan jenis pekerjaan yang akan dijalani oleh praktikan.

Kemudian praktikan akhirnya di tempatkan di unit usaha Simpan sebagai staf administrasi. Di sini praktikan dibimbing oleh Ibu Rahmawati sebagai staf administrasi simpan pinjam dalam melakukan pekerjaan. Praktikan diberikan tugas untuk melengkapi berkas – berkas nasabah untuk kreditor KOPEBI yaitu BPD Jateng, asuransi jaminan kredit KOPEBI yaitu JAMKRINDO, serta KOPEBI sendiri untuk mengatur data potongan gaji serta bonus yang akan diambil untuk cicilan utang yang dilakukan anggota. Apabila anggota ingin melakukan pinjaman melalui unit simpan pinjam koperasi, maka anggota harus terlebih dahulu datang ke kantor KOPEBI yang berada di gedung kebon sirih untuk mengajukan pinjaman. Setelah anggota datang dan mengajukan pinjaman yang bisa dilakukan, maka petugas simpan pinjam akan menghitung seberapa besar jumlah pinjaman yang bisa diberikan, jumlah pinjaman yang diberikan KOPEBI disesuaikan dengan golongan kerja anggota. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk menyesuaikan kemampuan anggota untuk mengembalikan pinjaman yang diberikan KOPEBI kepada anggotanya. Pada saat nasabah melakukan pinjaman dan menyelesaikan berkas – berkas yang dibutuhkan untuk mencairkan pinjaman lalu praktikan bekerja

mengecek apakah data – data peminjam sudah terpenuhi dan berkas – berkas apa saja yang belum terlengkapi. Jika menemukan berkas yang tidak lengkap maka praktikan akan melaporkan pada ibu Rahmawati sehingga ibu Rahmawati dapat menelpon anggota untuk melengkapi berkas – berkas agar pencairan dana dapat dilakukan.

Selain itu juga praktikan diberikan tugas untuk melengkapi berkas yang akan digunakan untuk melakukan klaim pinjaman gagal bayar kepada JAMKRINDO. Seluruh pinjaman dalam KOPEBI yang diberikan kepada anggota sepenuhnya dijamin oleh JAMKRINDO, klaim gagal bayar dilakukan oleh KOPEBI dengan dua syarat yaitu saat anggota dipecat dari instansi terkait dan atau anggota meninggal. Saat terjadi nasabah gagal membayar pinjaman maka praktikan dengan perintah dari ibu Rahmawati akan membantu melengkapi berkas – berkas klaim lalu mengumpulkannya jadi satu untuk diberikan kepada JAMKRINDO sehingga klaim pinjaman yang tidak bisa dikembalikan kepada anggota dapat dicairkan dari pihak asuransi kredit. Selain itu praktikan juga membantu mengirim data – data nasabah yang gagal bayar melalui facsimile untuk hal pencairan kredit dan melengkapi data nasabah yang gagal bayar.

Untuk pencairan dana oleh pihak kreditor yaitu BPD Jateng maka KOPEBI harus menyiapkan berkas perjanjian kredit yang berisis data nasabah dan jumlah uang yang akan dicairkan, dalam hal ini praktikan membantu menyiapkan dua berkas perjanjian kredit yang telah disetujui yaitu lembar merah dan putih untuk KOPEBI serta lembar kuning untuk BPD Jateng, dalam hal ini praktikan juga membantu melengkapi kelengkapan berkas seperti tanda tangan manajemen koperasi sehingga berkas bisa lengkap. Setelah satu bulan seluruh transaksi pinjaman yang berupa perjanjian kredit telah terkumpul maka KOPEBI akan memberikan perjanjian kredit tersebut kepada

kreditor sehingga kreditor bisa mencairkan dananya dan mentransfer dana tersebut langsung kepada rekening nasabah.

C. Kendala Yang Dihadapi

Pada pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan, praktikan mengalami kendala-kendala. Berikut adalah kendala-kendala yang dihadapi oleh praktikan

1. Dalam melakukan pekerjaan praktikan harus membagi satu meja kerja untuk dua orang. Sehingga ketika mengerjakan pekerjaan yang banyak praktikan harus bergantian dalam menggunakan meja kerja tersebut.
2. Pekerjaan yang dilakukan praktikan membutuhkan ketelitian dalam melengkapi data dan berkas simpan pinjam karena perjanjian kredit bersifat krusial dalam hal kelengkapan data yang akan diberikan kepada pihak debitur maupun kreditur.

Selain itu terdapat beberapa kendala – kendala yang dihadapi oleh koperasi dalam melakukan kegiatan sehari – hari yang telah dipantau oleh praktikan dalam sebulan, yaitu Pemberian insentif yang kurang tepat terutama hanya mengacu dalam jam lembur kerja menyebabkan pemberian insentif oleh KOPEBI tidak memacu produktifitas pegawai secara keseluruhan.

D. Cara Mengatasi Kendala

a. Kendala Praktikan

Dalam mengatasi kendala tersebut, praktikan selalu berusaha mengatasi kendala yang ada sehingga dapat memberikan yang terbaik bagi koperasi. Berdasarkan D.R Deninson dan A.K. Mishra membagi empat jenis budaya perusahaan dan salah satu diantaranya adalah budaya keterlibatan yang dijelaskan bahwa terdapat penekanan fokus internal dan keterlibatan serta peranan pegawai

untuk menyesuaikan diri dengan cepat terhadap kebutuhan lingkungan yang terus berubah⁶. Mengacu pada teori yang dikembangkan D.R Deninson dan A.K Mishra maka praktikan berusaha untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang baru walaupun lingkungan kerja kurang kondusif dan nyaman dan mengedepankan budaya kerja dari pegawai simpan pinjam yaitu kerapihan dan ketelitian. Selain itu praktikan menggunakan dan mencoba untuk mempelajari keterampilan teknis dalam usaha simpan pinjam seperti penggunaan alat fotokopi, mesin fax, dan teknik untuk menyelesaikan tugas sehingga hasil kerja menjadi lebih maksimal dan berjalan dengan efektif.

b. Kendala Koperasi

Untuk mengatasi kendala koperasi mengenai pemberian insentif jam lembur yang diberikan pada pegawai maka kita harus mengetahui mengenai insentif, menurut Menurut Pangabea), Insentif adalah kompensasi yang mengaitkan gaji dengan produktivitas. Insentif merupakan penghargaan dalam bentuk uang yang diberikan kepada mereka yang dapat bekerja melampaui standar yang telah ditentukan⁷. Jadi dapat disimpulkan insentif merupakan perwujudan penghargaan atas kerja keras pegawai dalam bentuk imbal jasa seperti uang, dan lainnya dengan harapan pegawai makin bekerja keras.

Namun dalam pemberian insentif ini juga masih ada sedikit kerancuan terlihat dari penilaian pemberian insentif kerja karyawan hanya dinilai dari kehadirannya saja tidak berdasarkan hasil kinerja atau prestasi kerja yang

⁶ Daft, Richard L. *Era Baru Manajemen* (Jakarta: Salemba Empat. 2010) hal. 105

⁷ Sitio, Arifin dan Halmoan Tamba. *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

dilakukan. Selanjutnya lagi menurut Pangabeian, Fungsi utama dari insentif adalah untuk memberikan tanggung jawab dan dorongan kepada karyawan⁸. Insentif menjamin bahwa karyawan akan mengarahkan usahanya untuk mencapai tujuan organisasi. Jika melihat dari fungsi utama insentif, dikatakan bahwa insentif bertujuan meningkatkan produktifitas untuk pencapaian tujuan organisasi. Tetapi pemberian insentif yang hanya berdasarkan ketepatan masuk jam kerja sekaligus jam lembur di kantor membuat acuan prestasi karyawan menjadi rancu dan dapat menciptakan kekeliruan dalam alasan seorang pegawai melakukan lembur kerja.

Salah satu contoh, terdapat dua karyawan yaitu A dan B. Karyawan A memiliki jabatan yang sama dengan karyawan B tetapi dalam unit usaha yang berbeda. Dalam unit usaha tempat karyawan A bekerja merupakan unit usaha yang memiliki transaksi harian yang cukup banyak karena unit usaha tersebut merupakan usaha retail, lalu tempat karyawan B bekerja merupakan unit usaha yang tidak memiliki banyak transaksi karena unit usaha tersebut hanya berjalan jika ada pelanggan yang datang atau membutuhkannya.

Jika kita membandingkan antara laporan harian yang harus dikerjakan antara kedua pegawai tersebut maka pegawai yang mengurus transaksi lebih banyaklah yaitu karyawan A yang akan bekerja lembur dan menyelesaikan tugasnya memang karena pekerjaannya yang sangat banyak yang harus segera diselesaikan dan koperasi memberikan uang lembur sebagai insentif kerjanya. Tetapi jika kita hanya mengacu pada lamanya jam kerja maka akan muncul ketidakadilan yang terlihat, jika karyawan A yang memang memiliki pekerjaan

⁸ Sitio, Arifin dan Halmoan Tamba. *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

yang banyak terpaksa lembur untuk menyelesaikannya, pegawai B yang pekerjaannya sedikit yang bisa diselesaikan tanpa lembur dapat mengajukan lembur dengan tujuan memiliki pendapatan lebih dan tidak mengerjakan apa – apa karena tidak ada yang harus dikerjakan dalam unit usaha tersebut karena transaksi harian yang sedikit.

Jika melihat kondisi tersebut maka diperlukan penilaian baru atas pemberian insentif dari upah lembur pegawai, sehingga pemberian lembur bukan didasarkan jam lembur kerja tetapi didasarkan alasan mengapa pegawai tersebut lembur. Selain itu mengacu pada teori Jeff Rosenthal dan Mary Ann Masarech mengenai budaya dan kinerja perusahaan, diperlukan budaya kinerja yang tinggi yang diantaranya, bekerja berdasarkan misi atau tujuan organisasi yang solid, mewujudkan nilai – nilai adaptif yang dianut dalam pengambilan keputusan dan praktik – praktik bisnis, mendorong kepemilikan pegawai per individu baik akan hasil – hasil mendasar dan tulang punggung budaya organisasi⁹. Jika dilihat dari teori yang dijabarkan maka menciptakan budaya organisasi atau koperasi yang dimengerti bagi pegawai diperlukan guna memenuhi tujuan – tujuan strategis karena budaya koperasi yang positif seperti gotong royong, disiplin, tanggung jawab, kejujuran yang dipadu dengan rasa kekeluargaan akan memberikan dampak yang sangat besar bagi kinerja pegawai maupun koperasi dalam melakukan bisnis setiap waktu.

BAB IV

⁹ Daft, Richard L. Era Baru Manajemen (Jakarta: Salemba Empat. 2010) hal. 111

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah praktikan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan di Koperasi Pegawai Bank Indonesia, adapun pembelajaran yang praktikan dapat adalah banyak pengetahuan mengenai koperasi yang praktikan dapat di dalam perkuliahan untuk di terapkan ketika Praktek Kerja Lapangan, pengetahuan inilah yang membantu praktikan agar mendapatkan hasil yang optimal. Koperasi Pegawai Bank Indonesia memiliki berbagai macam jenis usaha diantaranya, unit usaha simpan pinjam, unit usaha kantin, unit usaha toko atau retail, dan usaha jasa lainnya. Dalam praktek kerja lapangan, penulis bekerja dibagian simpan pinjam dan membantu administrasi simpan pinjam yang dituntut untuk lebih rapi dan teliti dalam melaksanakan tugas. Selain itu, Praktek Kerja Lapangan membantu praktikan agar dapat mengenal dunia kerja lebih awal. Selain itu, Banyak teori yang telah diajarkan saat di perkuliahan ternyata banyak yang diterapkan pada saat Praktek Kerja Lapangan terutama teori – teori mengenai koperasi serta tata kelolanya. Setelah praktikan melaksanakan Praktek Kerja Lapangan maka praktikan lebih memahami bahwa dalam dunia kerja diperlukan tanggung jawab, ketelitian, kesabaran untuk menyelesaikan pekerjaan dan komunikasi yang baik dengan karyawan lain. Disiplin adalah hal yang diperlukan di dalam dunia kerja agar dapat menyelesaikan tugas tepat waktu dan terutama adalah telat adalah hal yang tidak ditoleransi di dalam dunia kerja.

B. Saran – Saran

Adapun saran yang diberikan praktikan sebagai masukan demi kemajuan Koperasi Pegawai Bank Indonesia, antara lain:

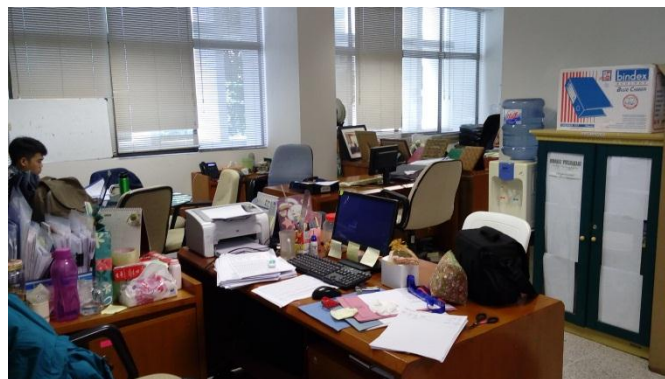
1. Untuk KOPEBI agar dapat memindahkan barang – barang yang tidak diperlukan ke dalam gudang milik KOPEBI agar suasana tempat kerja terlihat lebih rapi dan bersih. Dan juga memberi ruang untuk menyimpan arsip – arsip KOPEBI agar lebih rapi dan mudah untuk mengambilnya kembali ketika diperlukan.
2. KOPEBI juga sebaiknya meningkatkan kembali sistem informasinya agar lebih mudah dalam menginput maupun mengakses data. Dan juga agar data lebih tersusun dengan rapi dan teratur.
3. Untuk praktikan sendiri agar lebih bekerja dengan giat lagi serta lebih banyak mempelajari segala hal – hal yang berkaitan dengan dunia kerja agar lebih berpengalaman dan bekerja dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Daft, Richard L. 2010. *Era Baru Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Koperasi Pegawai Bank Indonesia. 2010. *RAT KOPEBI 2010*. Jakarta: KOPEBI
- Koperasi Pegawai Bank Indonesia. 2011. *RAT KOPEBI 2011*. Jakarta: KOPEBI
- Koperasi Pegawai Bank Indonesia. 2012. *RAT KOPEBI 2012*. Jakarta: KOPEBI
- Koperasi Pegawai Bank Indonesia. 2013. *RAT KOPEBI 2013*. Jakarta: KOPEBI
- Sitio, Arifin dan Halmoan Tamba. 2010. *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sukamdiyo, Ignasius. 1997. *Manajemen Koperasi*. Semarang: Erlangga.

LAMPIRAN – LAMPIRAN





PESERTA PKL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA & SMK AL-FAJAR JAKARTA
PERIODE 5 s.d. 9 JANUARI 2015

NAMA	SENIN 5/1/2015	SORE	SELASA 6/1/2015	SORE	RABU 7/1/2015	SORE	KAMIS 8/1/2015	SORE	JUMAT 9/1/2015	SORE	DANA YG DITERIMA	TANDA TERIMA DANA
JUDHA HARDIYANTO Jakarta, 3 Mei 1994 didikan Ekonomi Koperasi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	X	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	67.500	
WENDY BILIAM akarta, 14 Januari 1995 didikan Ekonomi Koperasi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	75.000	
NIA MAHMUDAH akarta, 29 November 1998 XI Akt - 3260	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	75.000	
LARAS RAMADANI akarta, 28 Januari 1998 XI Akt - 3237	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	75.000	
KIKI APRILIA akarta, 1 Januari 1999 XI Akt - 3234	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	75.000	
PUPUT IDAYATI akarta, 28 Februari 1998 XI Akt - 3270	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	75.000	
SULTON NAMAWI ebes, 3 Desember 1997 XI Akt - 3293	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	75.000	
ISMONO WURYANDITO Jakarta, 20 Juli 1998 XI Akt - 3235	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	75.000	
IVIRA YAUSSRA ALAMRI akarta, 4 Oktober 1997 XI Akt - 1931	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	75.000	
JUMLAH											667.500	

Jakarta, 9 Januari 2015
Koperasi Pegawai Bank Indonesia
(KOPREBI) Jakarta
BANK INDONESIA
Fauzi Abubakar
Sekretaris
Rully Dermawan
General Manager

PESERTA PKL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA & SMK AL-FAJAR JAKARTA
PERIODE 12 s.d. 16 JANUARI 2015

NAMA	SENIN 12/1/2015	SORE	SELASA 13/1/2015	SORE	RABU 14/1/2015	SORE	KAMIS 15/1/2015	SORE	JUMAT 16/1/2015	SORE	DANA YG DITERIMA	TANDA TERIMA DANA
YUDHA HARDIYANTO Jakarta, 3 Mei 1994 S-1 Pendidikan Ekonomi Koperasi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	75.000	<i>[Signature]</i>
WENDY BILIAM Jakarta, 14 Januari 1995 S-1 Pendidikan Ekonomi Koperasi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	75.000	<i>[Signature]</i>
NIA MAHMUDAH Jakarta, 29 November 1998 XI Akt - 3260	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	75.000	<i>[Signature]</i>
LARAS RAMADANI Jakarta, 28 Januari 1998 XI Akt - 3237	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	75.000	<i>[Signature]</i>
KIKI APRILIA akarta, 1 Januari 1999 XI Akt - 3234	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	75.000	<i>[Signature]</i>
PUPUT IDAYATI akarta, 28 Februari 1998 XI Akt - 3270	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	75.000	<i>[Signature]</i>
SULTON NAMAWI Brebes, 3 Desember 1997 XI Akt - 3293	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	75.000	<i>[Signature]</i>
KRISMONO WURYANDITO Jakarta, 20 Juli 1998 XI Akt - 3235	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	75.000	<i>[Signature]</i>
SAVIRA YAUSSRA ALAMRI akarta, 4 Oktober 1997 XI Akt - 1931	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	75.000	
JUMLAH											675.000	

Jakarta, 16 Januari 2015
Koperasi Pegawai Bank Indonesia
(KOPREBI) Jakarta
BANK INDONESIA
Fauzi Abubakar
Sekretaris
Rully Dermawan
General Manager

PESERTA PKL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA & SMK AL-FAJAR JAKARTA
PERIODE 19 s.d. 23 JANUARI 2015

NAMA	SENIN 19/1/2015	SORE	SELASA 20/1/2015	SORE	RABU 21/1/2015	SORE	KAMIS 22/1/2015	SORE	JUMAT 23/1/2015	SORE	DANA YG DITERIMA	TANDA TERIMA DANA
YUDHA HARDIYANTO Jakarta, 3 Mei 1994 S-1 Pendidikan Ekonomi Koperasi											75.000	
WENDY BILIAM Jakarta, 14 Januari 1995 S-1 Pendidikan Ekonomi Koperasi											75.000	
NIA MAHMUDAH Jakarta, 29 November 1998 XI Akt - 3260					-	-					60.000	
LARAS RAMADANI Jakarta, 28 Januari 1998 XI Akt - 3237											75.000	
KIKI APRILIA Jakarta, 1 Januari 1999 XI Akt - 3234											75.000	
PUPUT IDAYATI Jakarta, 28 Februari 1998 XI Akt - 3270											75.000	
SULTON NAMAWI Brebek, 3 Desember 1997 XI Akt - 3293											75.000	
KRISMONO WURYANDITO Jakarta, 20 Juli 1998 XI Akt - 3235											75.000	
SAVIRA YAUSSRA ALAMRI Jakarta, 4 Oktober 1997 XI Akt - 1931											75.000	
JUMLAH											660.000	

Fauzi Abubakar Sekretaris
 Rully Dermawan General Manager

DAFTAR KEHADIRAN
PESERTA PKL UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA & SMK AL-FAJAR JAKARTA
PERIODE 26 s.d. 30 JANUARI 2015

NAMA	SENIN 26/1/2015	SORE	SELASA 27/1/2015	SORE	RABU 28/1/2015	SORE	KAMIS 29/1/2015	SORE	JUMAT 30/1/2015	SORE	DANA YG DITERIMA	TANDA TERIMA DANA
YUDHA HARDIYANTO Jakarta, 3 Mei 1994 S-1 Pendidikan Ekonomi Koperasi											75.000	
WENDY BILIAM Jakarta, 14 Januari 1995 S-1 Pendidikan Ekonomi Koperasi	X	X									60.000	
NIA MAHMUDAH Jakarta, 29 November 1998 XI Akt - 3260											75.000	
LARAS RAMADANI Jakarta, 28 Januari 1998 XI Akt - 3237											75.000	
KIKI APRILIA Jakarta, 1 Januari 1999 XI Akt - 3234											75.000	
PUPUT IDAYATI Jakarta, 28 Februari 1998 XI Akt - 3270											75.000	
SULTON NAMAWI Brebek, 3 Desember 1997 XI Akt - 3293											75.000	
KRISMONO WURYANDITO Jakarta, 20 Juli 1998 XI Akt - 3235											75.000	
SAVIRA YAUSSRA ALAMRI Jakarta, 4 Oktober 1997 XI Akt - 1931							X	X			60.000	
JUMLAH											645.000	

Fauzi Abubakar Sekretaris
 Rully Dermawan General Manager



No. 326/KOPEBI/XII/2014

Jakarta, 23 Desember 2014

Kepada
PT. Bank BPD Jateng
Kantor Cabang Jakarta
Ruko Grand Panglima Polim Kav. 25-26
Jl. Panglima Polim Raya No.25 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan - 12160

Perihal : Permohonan Pencairan Dana

Menindaklanjuti persetujuan Kerjasama Penyaluran Pembiayaan atas nama Koperasi Pegawai Bank Indonesia (KOPEBI) dari Bank BPD Jateng, bersama ini kami bermaksud untuk mengajukan permohonan pencairan dana tahap 6 (enam) bulan Desember 2014 bagi anggota KOPEBI Jakarta.

Adapun pinjaman yang kami ajukan sebesar **Rp 11.123.500.000,-** (sebelas milyar seratus dua puluh tiga juta lima ratus ribu rupiah) dengan jangka waktu 2 s.d. 10 tahun dengan perincian sebagai berikut;

No.	Jangka Waktu	Nominal	
1.	2 Tahun	Rp	85.000.000,-
2.	3 Tahun	Rp	624.500.000,-
3.	4 Tahun	Rp	154.000.000,-
4.	5 Tahun	Rp	239.000.000,-
5.	6 Tahun	Rp	1.076.000.000,-
6.	7 Tahun	Rp	856.000.000,-
7.	8 Tahun	Rp	200.000.000,-
8.	9 Tahun	Rp	1.155.000.000,-
9.	10 Tahun	Rp	6.743.000.000,-
TOTAL		Rp	11.123.500.000,-

Demikian surat ini kami sampaikan, mohon kiranya untuk dapat dipertimbangkan dalam waktu yang tidak terlalu lama. Atas perhatian serta kerjasama Saudara kami ucapkan

APRIL 2014 (Dana KOPEBI)



Jamkrindo
Jaminan Kredit Indonesia

Nomor : 6605 /C.10/VI/2014
Lamp : 1 (satu) berkas
Perihal : Penyampaian Sertifikat Penjaminan (SP)
Pinjaman Tunai

Jakarta, 9 Juni 2014

Kepada Yth.
Ketua Pengurus Koperasi Pegawai
Bank Indonesia (KOPEBI)
Di -

JAKARTA

Menunjuk:

1. Surat dari KOPEBI Jakarta Nomor 097/KOPEBI/IV/2014 tanggal 30 April 2014.

Sehubungan dengan surat tersebut diatas, maka bersama ini disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Terlampir disampaikan Sertifikat Penjaminan (SP) Nomor MTG 2014 10.0 1 00353 tanggal 06 Juni 2014 atas nama 10 orang Pegawai BI untuk Pinjaman Tunai dengan jumlah pinjaman sebesar Rp.2.555.000.000,-
2. Untuk mengetahui kinerja pinjaman di atas, dimohonkan kepada KOPEBI Jakarta untuk merujuk dan memperhatikan ketentuan yang termuat dalam Perjanjian Kerjasama No. 36/Jamkrindo/III/2010 - 77/KOPEBI/III/10 tanggal 11 Maret 2010, termasuk menyampaikan Laporan Nominatif Pinjaman Bermasalah paling lambat setiap tahun pada tanggal ulang tahun Perjanjian Kerjasama ini.

Demikian hal ini disampaikan dan atas kerjasama yang baik selama ini diucapkan terima kasih.

PERUSAHAAN UMUM (PERUM)
JAMINAN KREDIT INDONESIA
Kantor Cabang Jakarta

Lusy Susanti
Kabag. Penjaminan

Cc. Arsip



Jamkrindo
Jaminan Kredit Indonesia

SERTIFIKAT PENJAMINAN

MTG 2014 10.0 1 00353

Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia sebagai PENJAMIN dengan ini mengikatkan diri untuk menjamin hutang TERJAMIN pada PENERIMA JAMINAN

PENERIMA JAMINAN

KOPEBI Jakarta
Jl. Kebon Sirih No. 1, Jakarta

TERJAMIN

10 (Sepuluh) Debitur
Pegawai BANK INDONESIA
(Terlampir)

KETENTUAN PENJAMINAN :

- | | |
|------------------------------|---|
| 1. Jumlah Pinjaman | : Rp. 2.555.000.000,00 |
| 2. Jumlah Penjaminan | : "Lihat ruang catatan" |
| 3. Jangka Waktu Pinjaman | : Terlampir |
| 4. Jenis/Skim Pinjaman | : Terlampir |
| 5. Penggunaan Pinjaman | : Terlampir |
| 6. Tingkat Bunga | : Sesuai Tingkat Bunga Penerima Jaminan |
| 7. Imbal Jasa Penjaminan/Fee | : Rp. 61.093.150,00 |
| 8. Masa Penjaminan | : Sesuai Jangka Waktu Pinjaman |

Diterbitkan di Jakarta
Pada tanggal 06-06-2014

SUWARSITO
Kakanca Jakarta



LUSY SUSANTI
Kabag Penjaminan



00405060620141044



DAFTAR LAMPIRAN SERTIFIKAT PENJAMINAN PINJAMAN MULTIGUNA
NO. SP MTG 2014 10.0 1 00353, TANGGAL 06 JUNI 2014
KOEPI Jakarta

DAFTAR TERJAMIN :

NO.	NAMA DEBITUR	INSTANSI	TGL. LAHIR	JENIS/SKIP PINJAMAN	PENGURAIAN PINJAMAN	POKOK PINJAMAN (Rp.)	JK. WAKTU (BULAN)	TGL. REALISASI	I / J P (Rp.)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	LANNY SEPTINA ARIFIN	BANK INDONESIA	20-09-1988	Multiguna	Pinjaman Tunai	50.000.000,00	48	07-05-2014	512.000,00
2.	PURWANTO	BANK INDONESIA	18-12-1966	Multiguna	Pinjaman Tunai	230.000.000,00	96	07-05-2014	4.733.400,00
3.	BARTY CHARWALA	BANK INDONESIA	24-10-1966	Multiguna	Pinjaman Tunai	600.000.000,00	96	07-05-2014	12.348.000,00
4.	AGUSTINUS HADI	BANK INDONESIA	23-08-1969	Multiguna	Pinjaman Tunai	190.000.000,00	120	07-05-2014	4.934.300,00
5.	BEBLY	BANK INDONESIA	24-11-1983	Multiguna	Pinjaman Tunai	205.000.000,00	120	07-05-2014	5.323.850,00
6.	KRISTYANI WOPRASYANTI	BANK INDONESIA	24-04-1972	Multiguna	Pinjaman Tunai	300.000.000,00	120	07-05-2014	7.791.000,00
7.	NURCHAIR FARILIANI	BANK INDONESIA	04-04-1974	Multiguna	Pinjaman Tunai	500.000.000,00	120	07-05-2014	12.985.000,00
8.	RIO KHASANANDA	BANK INDONESIA	26-01-1985	Multiguna	Pinjaman Tunai	200.000.000,00	120	07-05-2014	5.194.000,00
9.	WAHYUNINDEA RAHMAN	BANK INDONESIA	07-11-1991	Multiguna	Pinjaman Tunai	210.000.000,00	120	07-05-2014	5.453.700,00
10.	YOSCA MARSELA	BANK INDONESIA	16-01-1979	Multiguna	Pinjaman Tunai	70.000.000,00	120	07-05-2014	1.817.900,00
TOTAL						2.555.000.000,00			61.083.150,00

PERUSAHAAN UMUM
JAMINAN KREDIT INDONESIA
CABANG JAKARTA

[Signature]
SUWARSITO

Kakanca Jakarta

[Signature]
LUSY SUSANTI

Kabag Penjaminan



Pinjaman Multiguna (Jangka Panjang)
Koperasi Pegawai Bank Indonesia
(KOEPI) Jakarta



- > Jangka waktu 2 s.d. 10 tahun
 - > Suku bunga 13% p.a. fix tahun pertama Tahun ke-2 dst Floating Rate
 - > Tanpa AGUNAN
 - > Set off tidak dikenakan biaya **pinalty**
- Simulasi Angsuran tahun pertama (bunga 13% p.a.)

Persyaratan Pinjaman :

- ☒ Foto kopi KTP, NIP & NPWP
- ☒ Foto kopi Slip Gaji
- ☒ Foto kopi No. Rekening Tabungan
- ☒ Materai 6000 (6 Lembar)

Nominal	2 tahun	3 tahun	4 tahun	5 tahun	6 tahun	7 tahun	8 tahun	9 tahun	10 tahun
50.000.000	2.377.083	1.684.681	1.341.375	1.137.667	1.003.694	909.613	840.375	787.671	746.542
100.000.000	4.754.167	3.369.361	2.682.750	2.275.333	2.007.389	1.819.226	1.680.750	1.575.343	1.493.083
200.000.000	9.508.333	6.738.722	5.365.500	4.550.667	4.014.778	3.638.452	3.361.500	3.150.685	2.986.167
300.000.000	14.262.500	10.108.083	8.048.250	6.826.000	6.022.167	5.457.679	5.042.250	4.726.028	4.479.250
400.000.000	19.016.667	13.477.444	10.731.000	9.101.333	8.029.556	7.276.905	6.723.000	6.301.370	5.972.333
500.000.000	23.770.833	16.846.806	13.413.750	11.376.667	10.036.944	9.096.131	8.403.750	7.876.713	7.465.417
600.000.000	28.525.000	20.216.167	16.096.500	13.652.000	12.044.333	10.915.357	10.084.500	9.452.056	8.958.500
700.000.000	33.279.167	23.585.528	18.779.250	15.927.333	14.051.722	12.734.583	11.765.250	11.027.398	10.451.583
800.000.000	38.033.333	26.954.889	21.462.000	18.202.667	16.059.111	14.553.810	13.446.000	12.602.741	11.944.667

Info lebih lanjut hubungi : sdr. Rahmawati telp. 5854 / 2865



PENILAIAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2 SKS

Nama Praktikan : WENDY BILIAM
 Nomor Registrasi : 8105123272
 Program Studi/Jurusan : Pendidikan Ekonomi Koperasi / Ekonomi & Administrasi
 Tempat Praktik : Koperasi Pegawai Bank Indonesia (KOPEBI)

NO.	ASPEK YANG DINILAI	SKOR 50 - 100	KETERANGAN				
1.	Kehadiran	85	Keterangan Penilaian				
2.	Kedisiplinan	80	<u>Skor Nilai Predikat</u>				
3.	Sikap dan Kepribadian	90	80 – 100 A Sangat Baik				
4.	Kemampuan Dasar	90	70 – 79 B Baik				
5.	Keterampilan Menggunakan Fasilitas	85	60 – 69 C Cukup				
6.	Kemampuan Membaca Situasi dan Mengambil Keputusan	75	55 – 59 D Kurang				
7.	Partisipasi dan Hubungan Antar Karyawan	75	Nilai rata – rata :				
8.	Aktivitas dan Kreativitas	75	$\frac{825}{10 \text{ (sepuluh)}} = 82,5$				
9.	Kecepatan Waktu Penyelesaian Tugas	85	Nilai Akhir				
10.	Hasil Pekerjaan	85	<table><tr><td>Angka Bulat</td><td>Huruf</td></tr><tr><td>82,5</td><td>A</td></tr></table>	Angka Bulat	Huruf	82,5	A
Angka Bulat	Huruf						
82,5	A						
JUMLAH		825					

Jakarta, 30 Januari 2015

Penilai,


 (RAHMAWATI)



SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Rully Dermawan
Jabatan : General Manager KOPEBI Jakarta

menerangkan bahwa nama di bawah ini,

N a m a : **WENDY BILIAM**
No. Induk : 8105123272
Tempat / Tgl. Lahir : Jakarta, 14 Januari 1995
Bidang Studi Keahlian : Strata Satu (S1)
Prog. Studi Keahlian : Pendidikan Ekonomi Koperasi
Asal Sekolah : Universitas Negeri Jakarta (UNJ)
Jl. Rawamangun Muka
Jakarta Timur 13220

Telah melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di **KOPERASI PEGAWAI BANK INDONESIA (KOPEBI) Jakarta** selama 1 (satu) bulan dari tanggal 5 Januari sampai dengan 30 Januari 2015.

Jakarta, 6 Februari 2015
Koperasi Pegawai Bank Indonesia
(KOPEBI) Jakarta



Rully Dermawan
General Manager

PRAKTIK KERJA LAPANGAN

- | | |
|---------------------------------|---|
| 1. NAMA MAHASISWA | : WENDY BILIAM |
| 2. NOMOR INDUK MAHASISWA | : 8105123272 |
| 3. BIDANG STUDI KEAHLIAN | : STRATA 1 (S1) |
| 4. PROGRAM STUDI KEAHLIAN | : PENDIDIKAN EKONOMI KOPERASI |
| 5. NAMA PERUSAHAAN / INSTANSI | : KOPERASI PEGAWAI BANK INDONESIA |
| 6. ALAMAT PERUSAHAAN / INSTANSI | : JL. KEBON SIRIH NO. 82-84
GEDUNG : KEBON SIRIH
TELEPON : (021) 29818881 EXT. 2863
FAX : (021) 3857862 - 34831432 |
| 7. TANGGAL PELATIHAN KERJA | : 5 JANUARI - 30 JANUARI 2015 |
| 8. NAMA INSTRUKTUR | : RIZKY PURNAMA SARI |
| 9. JABATAN INSTRUKTUR | : STAF |
| 10. RUANG KERJA INSTRUKTUR | : BAGIAN : SDM
LANTAI : 2 (DUA) |
| 11. DITEMPATKAN DI BAGIAN | : 1. SIMPAN PINJAM & USAHA LAINNYA |

JAKARTA, 6 FEBRUARI 2015

INSTRUKTUR



RIZKY PURNAMA SARI



*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I: 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982,
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 4580/UN39.12/KM/2014
Lamp. : 1 lembar
Hal : Permohonan Izin Praktek Kerja Lapangan

2 Oktober 2014

Yth. Bpk. Rully Dermawan
General Manager Koperasi Pegawai
Bank Indonesia (KOPEBI)

Kami mohon kesediaan Saudara, untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Jurusan : Ekonomi dan Administrasi
Fakultas : Ekonomi
Sebanyak : 2 Orang (Yudha Hardiyanto, dkk) Daftar Nama Terlampir.
Untuk Mengadakan : Praktek Kerja Lapangan
Dalam Rangka : Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktek Kerja Lapangan
Pada tanggal 1 s.d. 31 Januari 2015
No. Telp/HP : 082298222952
Di : Koperasi Pegawai Bank Indonesia (KOPEBI),
Gedung BI Kebon Sirih, Jl. Kebon Sirih 82-84,
Jakarta Pusat 10110

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan,



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi
2. Kaprog / Jurusan Ekonomi dan Administrasi

Drs. Syaifullah
NIP. 195702161984031001

KOPERASI PEGAWAI BANK INDONESIA
KOPEBI JAKARTA
Jl. KEBON SIRIH NO. 82 - 84 JAKARTA
HPWP : 01.334.414.8-025.000
Tlp. 2310108 - Ext.5828

81-16/01/2015 - 024 - 00087
Kasir : [024] DIAN
NIP : [00000] Customer Luar

00001781	TEH BOTOL SOSRO REG.450 ML*	
	1	5,150 5,150
0402966	WALLS CORNETTO ROYALE DBL CHCF	
	1	8,500 8,500
04030396	WALLS CORNETTO ROYALE BLACKFRS	
	3	6,800 20,400
TOTAL		34,050
BAYAR		50,000
KEMBALI		15,950

Item : 5H Jam : 11:57

Harga sudah termasuk PPN
Barang yang sudah dibeli tidak dapat
ditukar atau dikembalikan kecuali
pada hari yang sama.

TERIMA KASIH ATAS KUNJUNGAN ANDA